

PERAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN TERKAIT KEDISIPLINAN DAN KESELAMATAN PERGERAKAN DI *APRON* BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SOLO

¹Muhammad Zhofran Rafi, ²Awan

¹*DIV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta*

Abstrak

Penelitian ini berjudul Peran Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Melakukan Pengawasan Terhadap Kedisiplinan dan Keselamatan Pergerakan di *Apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Pengawasan di area *apron* yang dilakukan unit AMC yaitu mengatur pergerakan pesawat, kendaraan, penumpang dan barang yang berada di wilayah sisi udara. Dengan tujuan menciptakan kedisiplinan serta keselamatan pergerakan yang berada di *apron*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran petugas AMC dalam melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan dan keselamatan pergerakan di *apron*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ini diperoleh langsung dengan cara observasi dan wawancara terhadap petugas AMC serta data sekunder diperoleh secara tidak langsung baik melalui studi pustaka maupun data perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan peran penting dari unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan dan keselamatan pergerakan di *apron*. Dalam hal ini, pengawasan terhadap kedisiplinan dan keselamatan di area *apron* berjalan dengan cukup baik, dengan melakukan pengawasan rutin dan berkala, unit AMC dapat menangani permasalahan yang terjadi sesuai SOP, baik terkait kedisiplinan maupun keselamatan pergerakan di area *apron*.

Kata kunci : *Apron Movement Control*, Pengawasan, Kedisiplinan, Keselamatan

Abstract

This study is entitled The Role of Apron Movement Control (AMC) Officers in Controlling The Discipline and Safety Movement on The Apron of Adi Soemarmo Solo Intenational Airport. The supervision in the apron area carried out by the AMC unit is to regulate the movement of aircraft, vehichels, passengers and goods in the air side area. With the aim of creating discipline and safety of movement on the apron. The purpose of this study was to find out how the role of AMC officers in controlling the discipline and safety of movement on the apron. This research is a qualitative research using primary and secondary data. Primary data is obtained directly by means of observations and interviews with the AMC officers and secondary data obtained indirectly through literature studies anc company data. The result of this study explain the important role of the AMC unit ini controlling the discipline and safety movement on the apron. In this case, the controlling of the discipline and safety of movement in the area is going quite well, by conducting regular and periodic supervision, the AMC unit can handle the problem that occur ini accordance with SOP, both related to discipline and safety of movement in the apron area.

Keyword : *Apron Movement Control*, Supervision, Discipline, Safety

Pendahuluan

Bandar Udara merupakan suatu kawasan di daratan atau pun perairan dengan batas – batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara *take off* (lepas landas) dan *landing* (mendarat), naik turunnya penumpang, bongkar muat barang seperti bagasi dan kargo (UU No 1 Tahun 2009 Bab 1 bagian Ketentuan umum). Bandar Udara dilengkapi berbagai fasilitas seperti fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan, fasilitas penumpang serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya, terlebih Bandar Udara memiliki motto “*safety is number one*” sehingga tidak heran jika keamanan dan keselamatan penerbangan menjadi keutamaan di Bandar Udara seperti yang tertuang di dalam UU No 1 Tahun 2009 dan PP No 3 Tahun 2001. Dalam hal lain, biasanya suatu Bandar Udara yang sederhana (perintis) dilengkapi dengan fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya tetapi tidak

¹ Email Address: muhammadzhofran21@gmail.com

Received 25 September 2023, Available Online 01 Desember 2023

sebagus seperti bandara besar, juga memiliki landasan pacu (Runway) atau pun *helipad* (pendaratan untuk helikopter) dan sebuah terminal bandar udara, sedangkan bandar udara besar seperti bandar udara internasional dilengkapi dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang sangat mumpuni, baik untuk operator layanan penerbangan maupun dari segi bangunan, dalam hal ini terminal (PP No 70 Tahun 2001).

Demi menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan, tentunya setiap Banda Udara memiliki struktur organisasi yang baik serta unit yang terkoordinir seperti unit *Aviation Security* (Avsec), *Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran* (PKPPK), *Ground Handling* dan masih banyak yang lainnya, tentunya dengan tugas yang berbeda - beda, salah satunya adalah *unit Apron Movement Control* (AMC). Unit AMC (*Apron Movement Control*) adalah unit yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berada di apron, dalam artian unit AMC adalah unit yang mengatur dan mengawasi segala kegiatan yang berkaitan mengenai keamanan dan keselamatan penerbangan di *apron*, mengatur petugas di *apron* serta mengatur pergerakan pesawat maupun kendaraan penunjang lainnya di area *Apron*. Demi menjaga kepercayaan para pengguna jasa transportasi udara (maskapai), maka pelayanan petugas *Apron Movement Control* (AMC) harus senantiasa diawasi dan ditingkatkan karena petugas AMC ini merupakan garda terdepan untuk pengaturan pesawat udara ketika berada di *apron*. Maka dari itu unit AMC ini mempunyai SOP yang sangat ketat kepada para personilnya yang tentunya bertujuan untuk keamanan, keselamatan serta kelancaran penerbangan.

Masih ditemukan beberapa masalah serta pelanggaran di area *apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo berupa *Foreign Object Debris* (FOD) (kerikil, serpihan baut, sampah plastik hingga hewan liar), petugas yang melanggar (tidak menggunakan alat pelindung diri/APD, GSE yang tidak dikembalikan pada tempatnya serta ditemukannya tumpahan (*Aviation Turbine Fuel*) *Avtur* di area *apron* (terjadi ketika GA 221 melakukan *refueling*) yang tentunya dapat mengganggu keamanan dan keselamatan penerbangan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana peran unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam melakukan pengawasan terkait kedisiplinan dan keselamatan pergerakan di apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo serta bagaimana tindak lanjut unit AMC ketika ditemukan masalah atau pelanggaran.

Landasan Teori

Menurut peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor SKEP/302/V/2011, unit *Apron Movement Control* merupakan unit yang bertanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di *apron* dan penempatan pesawat udara. Dalam pengetahuan lain *Apron Movement Control* (AMC) ditujukan pada pengawasan atas semua pergerakan lalu lintas di area *apron* yang meliputi pelayanan parkir pesawat udara, pengaturan ground handling, pengawasan *aviobridge* dan penginputan data penerbangan di wilayah sisi udara (Mengacu kepada KP 326 Tahun 2019).

Pengawasan adalah proses kegiatan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan (Satriadi, 2016). Disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan (Muchdarsyah, 2014).

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengelolanya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara – cara melakukan pekerjaan. Sasaran keselamatan kerja adalah tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, maupun di udara (Suwardi dan Daryanto, 2018).

Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo (IATA: SOC, ICAO: WAHQ) adalah bandara yang terletak di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Bandar udara ini terletak sekitar 14 km di utara Kota Surakarta. Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batasan tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat terjadinya perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi serta studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang didapat langsung dari narasumber serta hasil observasi di lapangan, dan data sekunder yang diperoleh dari arsip buku dan jurnal terkait. Teknik wawancara menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur kepada narasumber. Observasi dan dokumentasi berfokus pada kegiatan dan tugas dari unit yang akan dijadikan objek penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bertahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian kebasahan yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dan Pembahasan

Pengawasan Unit *Apron Movement Control (AMC)*

Pengawasan unit *Apron Movement Control* merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan unit AMC dengan tujuan memastikan bahwa tidak adanya masalah yang terjadi di wilayah pergerakan *apron* untuk menjamin keselamatan, keamanan dan ketertiban pergerakan pesawat, kendaraan, petugas serta penumpang. Pengawasan ini dilakukan dengan menggunakan kendaraan operasional yaitu *Follow Me Car* maupun dengan manual tanpa kendaraan operasional (berjalan kaki). Adapun beberapa area yang senantiasa diawasi oleh unit AMC, antara lain :

- a. Apron (pengecekan meliputi permukaan apron, marka apron serta FOD (*Foreign Object Debris*).
- b. *Ground Support Equipment/GSE* (pengecekan meliputi kerapihan dan kebersihan penataan GSE di *EPA/Equipment Parking Area*, mengawasi dan memastikan setiap operator GSE memiliki TIM/Tanda Ijin Mengemudi serta mengawasi pergerakan GSE di *apron* sesuai dengan ketentuan yang berlaku/SOP).
- c. Terminal Kargo (pengecekan meliputi kerapihan penataan gerobak/*cart* serta kebersihan di area tersebut).
- d. *Aviobridge/Garbarata* adalah jembatan yang ber dinding dan beratap yang menghubungkan ruang tunggu penumpang ke pesawat terbang. (pengecekan meliputi kondisi dan kebersihan, *lighting*, serta fungsionalnya)
- e. *Make up* dan *Breakdown* area (pengawasan meliputi kebersihan dan kerapihan alat penunjang yang digunakan)

Prosedur Melakukan Pengawasan

Dalam melakukan pengawasan, tentunya memiliki prosedur yang telah ditetapkan dan harus dilakukan oleh unit AMC, adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut ;

- a. Unit AMC yang akan melakukan kegiatan diharapkan mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti menggunakan rompi/*vest*, kendaraan yang akan digunakan, alat komunikasi serta alat penunjang lainnya.
- b. Melakukan pengawasan tanpa meminta persetujuan dari ATC (*Air Traffic Controller*)

- dengan catatan tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan berkendara
- c. Memeriksa satu per satu area yang akan diawasi
 - d. Setelah melakukan pengecekan secara keseluruhan, selanjutnya *team leader* akan membuat laporan dalam bentuk :
 - 1) Pesan teks *WhatsApp* untuk diedarkan ke seluruh unit kerja di sisi udara, hal ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh unit mengetahui bahwa kegiatan pengecekan yang dilakukan unit AMC telah selesai dilaksanakan
 - 2) Pengiriman laporan dengan aplikasi AORes : AORes adalah aplikasi internal perusahaan yang cakupan penggunaannya terbatas pada lingkup direktorat operasi. Tujuan utama penggunaan aplikasi ini adalah untuk melaporkan kegiatan inspeksi harian langsung kepada atasan
 - 3) Jika ada insiden saat melakukan kegiatan, maka yang dilakukan adalah membuat atau mengisi laporan berita acara.

Penanganan unit AMC terhadap tumpahan avtur

- a. Jika pada saat melakukan pengawasan unit AMC mendapat laporan berupa kejadian seperti kasus di atas maka
- b. Unit AMC Akan mengecek langsung di tempat terjadinya tumpahan *avtur* tersebut untuk memastikan seberapa besar luas tumpahan. Setelah memastikan selanjutnya,
- c. Unit AMC Akan memanggil pihak terkait untuk dimintai keterangan mengenai kronologi kejadian seperti di atas (membuat berita acara)
- d. Sambil menunggu unit PKP-PK, Unit AMC serta pihak terkait melakukan tindakan preventif untuk mengurangi dampak yang lebih luas seperti membersihkan tumpahan *avtur* tersebut menggunakan deterjen, sabun cuci atau *sunlight* serta menggunakan mobil *portable water*
- e. Kemudian setelah pihak yang di hubungi telah sampai selanjutnya unit AMC menjelaskan bagaimana kronologi terjadinya kejadian seperti di atas.
Setelah selesai unit PKP-PK membersihkan sisa *avtur* tersebut, kemudian unit AMC melakukan pengecekan ulang apakah masih terdapat sisaan *avtur* atau tidak.

Penanganan unit AMC terhadap petugas yang melanggar

- a. 1 kali melanggar, unit AMC akan memberikan teguran secara lisan
- b. 2 kali melanggar, unit AMC akan memberikan surat teguran atau penerbitan surat pernyataan (membuat berita acara)
- c. 3 kali melanggar, unit AMC akan memberikan teguran keras dengan cara memberikan tanda (lubang) pada Pas bandara petugas tersebut (melubangi Pas bandara) atau langsung mengambil Pas bandara petugas yang bersangkutan.

Dalam hal ini, terkait sanksi yang diberikan unit AMC tidak serta merta seperti diatas, jika petugas melakukan pelanggaran 1 kali, namun pelanggaran yang dilakukan fatal, maka unit AMC akan langsung melakukan penindakan dengan cara melubangi Pas bandara atau bahkan langsung mengambil Pas bandara petugas yang bersangkutan.

Penanganan unit AMC terhadap kendaraan GSE yang tidak sesuai

Kendaraan yang bersangkutan tidak boleh digunakan. Dalam hal ini, selama kendaraan tersebut belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka kendaraan tersebut dilarang beroperasi. Jika mengalami kerusakan seperti diatas (lampu hazard mati, lampu utama mati) maka unit AMC akan meminta kepada pihak penyedia GSE untuk membetulkan kendaraan tersebut, dan jika sudah benar

atau sesuai maka pihak AMC akan memberikan izin bahwa kendaraan tersebut dapat beroperasi kembali serta adanya tetesan solar dari body kendaraan yang bisa membahayakan pergerakan, maka unit AMC meminta pihak terkait untuk segera membenarkan GSE tersebut sehingga GSE tersebut bisa segera digunakan kembali.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa unit AMC adalah unit yang mengatur segala sesuatu yang berada di apron, meliputi pergerakan pesawat, petugas, penumpang hingga barang yang berada di wilayah sisi udara khususnya apron. Dalam menciptakan kedisiplinan serta keselamatan pergerakan di Apron, unit AMC melakukan pengawasan rutin dan berkala seperti pengawasan di area Apron, GSE serta pengawasan terhadap petugas yang berada di apron. Pelaksanaan pengawasan kedisiplinan dan keselamatan pergerakan yang dilakukan unit AMC sudah terealisasi dengan baik dan berjalan sesuai dengan prosedur/SOP yang berlaku

Dalam menindak lanjuti masalah atau pelanggaran yang ditemukan, unit AMC sudah menanganinya sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga jika ada masalah maupun pelanggaran, unit AMC mampu mengatasinya dengan baik, seperti pelanggaran yang dilakukan petugas, unit AMC akan memberikan sanksi berupa teguran, penerbitan surat pernyataan/berita acara, membolongi atau mengambil pass petugas yang bersangkutan sesuai dengan SOP yang berlaku. Sedangkan penanganan untuk masalah yang ditemukan seperti di atas (avtur tumpah), unit AMC melakukannya dengan sangat baik sesuai dengan prosedur, bisa dilihat dengan cepat tanggapnya unit AMC ketika mendapat laporan mengenai tumpahnya avtur serta langsung berkoordinasi dengan pihak terkait, sehingga masalah yang bisa dikatakan fatal ini mampu diatasi dengan cepat dan baik sesuai SOP yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Akbar, Faisal. 2014. *Pengawasan Unit Apron Movement Control (AMC) dan Disiplin Pengguna Jasa di Apron Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara. Skripsi. STMT Trisakti.*
- Apron Movement Control Manual Version 1.0. Standar Operasional Apron Movement Control di Bandar Udara yang dikelola PT. Angkasa Pura I (Persero).*
- Jentina, Filda BR Ginting. 2019. *Analisis Kinerja Unit Apron Movement Control (AMC) Terhadap Pengawasan Kedisiplinan Petugas Apron di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.*
- Oneng, Yohanes B. 2019. *Peran Petugas Apron Movement Control Dalam Menunjang Sistem Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang. Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.*
- Setyawati, Aswanti dan Kresna, Fransiskus Aristiyanto. 2019. *Kajian Pengawasan Apron Oleh Apron Movement Control (AMC) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Di Apron PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Jurnal. STMT Trisakti*
- SKEP/302/V/2011. *Tentang Petunjuk dan Keselamatan Penerbangan Sipil Standard Operasi dan Prosedur AMC Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo Solo.*